

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki wilayah yang luas dan jumlah penduduknya sangat banyak. Sebenarnya Indonesia memiliki sumber daya yang sangat besar, baik sumber daya alam maupun manusianya. Sayangnya, pembangunan yang dilakukan belum merata. Ada sebagian wilayah yang pembangunannya sangat pesat dan ada sebagian wilayah yang malah tidak menikmati pembangunan. Kesenjangan antara penduduk yang kaya dan miskin juga semakin lebar. Terjadinya kesenjangan pangan, sandang, dan papan itu juga akan mengakibatkan ketegangan sosial dan bahkan ledakan sosial yang akan menimbulkan masalah pengangguran. Pengangguran akan mengakibatkan masalah sosial yang berdampak negatif. Banyak gelandangan serta banyak jenis kejahatan seperti pencurian, perampokan, penjambretan, dan sebagainya, yang pada gilirannya akan menyengsarakan masyarakat. (Windarto, 2012).

Setiap 91 detik terjadi satu kejahatan di Indonesia sepanjang tahun 2012. Hal ini disampaikan Wakil Kepala Badan Reserse Kriminal Polri Inspektur Jenderal Polisi Saud Usman dalam acara refleksi akhir tahun penegakan hukum dan hak asasi manusia di Kantor Kementerian Hukum dan HAM, Jakarta, Rabu (26/12/2012). Menurutnya, jumlah kejahatan di tahun 2012, tepatnya hingga November 2012, mencapai 316.500 kasus. Risiko penduduk yang mengalami kejahatan sekitar 136 orang tahun ini. Adapun 316.500 kasus kejahatan itu terdiri

dari 304.835 kasus konvensional, 7.171 kasus transnasional, 3.844 kasus kekayaan negara, dan 650 kasus implikasi kontinjensi. (Kompas, 2012).

Data di atas menunjukkan bahwa di Indonesia tingkat kejahatan masih sangat tinggi. Hal ini akan meningkatkan rasa kekhawatiran bagi penduduk Indonesia maupun orang asing yang datang ke Indonesia. Masalahnya masyarakat tidak tahu data tentang kejahatan yang terjadi di sebuah wilayah tertentu atau kejahatan yang sedang marak terjadi saat itu. Sebagian besar masyarakat hanya tahu mengenai kejadian kejahatan dari media masa atau percakapan, dan tidak pernah atau sulit untuk melihat data itu kembali di masa yang akan datang. Indonesia sendiri saat ini belum memiliki situs yang menyajikan data kejahatan yang terjadi yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat umum. Padahal data tersebut penting bagi masyarakat agar selalu memperhatikan tingkat keamanan di suatu wilayah dan jenis kejahatannya, terutama saat mereka pergi ke daerah yang baru pertama kali dikunjungi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang ini dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun perangkat lunak untuk mengumpulkan data kriminalitas sebagai layanan pusat informasi kriminalitas nasional.
2. Bagaimana membangun perangkat lunak untuk menyediakan *open data* yang bisa dimanfaatkan masyarakat.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Layanan pusat informasi ini menyediakan data kriminal nasional.
- b. Sumber untuk mengumpulkan data kriminalitas dari situs berita Sindonews.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari pembangunan sistem informasi ini adalah :

- a. Membangun perangkat lunak untuk mengumpulkan data kriminalitas sebagai layanan pusat informasi kriminalitas nasional.
- b. Membangun perangkat lunak untuk menyediakan *open data* yang bisa dimanfaatkan masyarakat.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah :

- a. Metode Studi Pustaka

Metode penelitian kepustakaan digunakan untuk mencari literatur atau sumber pustaka yang berkaitan dengan perangkat lunak atau aplikasi yang akan dikembangkan dan untuk membantu mempertegas teori-teori yang ada, serta memperoleh data yang sesungguhnya. Literatur dapat berupa jurnal dan atau buku yang berkaitan dengan perangkat lunak atau aplikasi yang akan dikembangkan dalam hal ini adalah tentang aplikasi ini.

- b. Metode Pembangunan Perangkat Lunak

1. Analisis, yaitu menganalisa kebutuhan dari aplikasi yang akan dibangun. Hasil analisis

berupa Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL).

2. Perancangan, yaitu untuk mendapatkan deskripsi arsitektural perangkat lunak, antarmuka, data, dan procedural. Hasil perancangan berupa Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak (DPPL).
3. Pembuatan program, yaitu proses penerjemahan dari desain yang telah dibuat ke bahasa pemrograman.
4. Pengujian, yaitu proses pengujian fungsionalitas perangkat lunak. Tahap pengujian mempunyai 2 macam cara. Yang pertama pengujian terhadap pembuat, pengujian ini dituliskan dalam dokumen Perancangan, Deskripsi, dan Hasil Uji Perangkat Lunak (PDHUPL). Lalu yang kedua pengujian ke tingkat pengguna dan didokumentasikan dalam bentuk kuisisioner.

c. Metode Pelaporan

Metode pelaporan digunakan untuk mengetahui proses bisnis pada perangkat lunak atau aplikasi yang berkaitan. Analisis ini diperlukan untuk memahami cara penerapan proses bisnis tersebut dan mengetahui kelemahan dan kelebihan perangkat lunak atau aplikasi yang berkaitan agar dapat dikembangkan lebih baik pada aplikasi ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan,

metodologi penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi penjelasan mengenai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang dibahas, dan penjelasan mengenai perbandingan antara penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB 3 : Landasan Teori

Berisi penjelasan mengenai dasar teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

BAB 4 : Analisis dan Perancangan Perangkat Lunak

Bab ini berisi penjelasan mengenai analisis permasalahan yang akan diatasi serta membahas mengenai perancangan perangkat lunak yang dibuat.

BAB 5 : Implementasi dan Pengujian Perangkat Lunak

Bab ini berisi penjelasan mengenai implementasi perangkat lunak yang dibuat dan gambaran umum sistem.

BAB 6 : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan secara keseluruhan beserta saran-saran yang bermanfaat untuk pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN